

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan buku ramah cerna yang menginternalisasi nilai bernalar kritis dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis dalam mengembangkan buku ramah cerna dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa yang menyatakan bahwa 80% siswa belum bernalar kritis. Hal tersebut diperkuat dengan hasil kuesioner; 65% siswa belum mampu merefleksikan pemikirannya, dan 54% siswa belum mampu menganalisis, mengevaluasi penalaran, serta belum mampu mengambil keputusan.
2. Proses pengembangan buku ramah cerna meliputi 4 tahapan; (a) Tahap Desain dilakukan dengan menyusun instrumen validasi ahli, instrumen kuesioner respon guru dan siswa, serta pembuatan *storyboard* hingga desain akhir menggunakan aplikasi *Canva* dan aplikasi *Paint Tools SAI*. Proses desain akhir dibantu seorang ilustrator; (b) Tahap Pengembangan dilakukan penilaian terhadap buku. Penilaian validator 1 dan validator 2 menyatakan bahwa buku yang dikembangkan sudah layak digunakan, dengan mendapat skor rata-rata 96% dari validator 1, dan skor 98% dari validator 2; (c) Tahap Implementasi dilakukan dengan kegiatan membaca nyaring dan dinilai melalui lembar pengamatan lokakarya membaca (*Reading Workshop*). Hasil pengamatan diketahui bahwa buku yang telah dikembangkan dapat memudahkan guru dalam proses kegiatan pengajaran; (d) Tahap Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh guru dan siswa mengenai buku yang telah dikembangkan. Hasil rekapitulasi kuesioner siswa menunjukkan bahwa buku mendapat skor 93% untuk aspek kualitas buku, 88% untuk aspek tampilan, dan 85% untuk aspek penyajian konten serta aspek manfaat.

Penelitian ini diharapkan dapat berdampak terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas Buku Ramah Cerna yang mengandung nilai karakter Profil Pelajar Pancasila yakni bernalar kritis